



## PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL MELALUI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDI KOAWENA

Oleh

Yuinta Aurelia Nggua<sup>1</sup>, Theresia Jelita Daghe<sup>2</sup>, Maria Rosalina Meo<sup>3</sup>, Maria Margareta Aadelia Uran<sup>4</sup>, Yohanes Pedrico Seu sega<sup>5</sup>, Bernadus Bolet<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Flores, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Ende, NTT, Indonesia

Email: [1ngguaintan@gmail.com](mailto:1ngguaintan@gmail.com)

---

### **Article History:**

Received: 20-06-2024

Revised: 15-07-2024

Accepted: 25-07-2024

### **Keywords:**

Audio Visual Media,  
Elementary School  
Indonesian Language  
Learning

**Abstract:** *This simulation is motivated by the world of education now continuing to keep up with the times to attend various education in the learning process. One of them is by using audio-visual media as learning media. This simulation aims to describe the use of audio-visual media in Indonesian language learning in class IV SDI Koawena, and the supporting and inhibiting factors in the use of audio-visual media in learning. This simulation uses a qualitative approach. The subjects of this simulation are class IV students at SDI Koawena. The simulation results show that the implementation of Indonesian language learning using audio-visual media is running in accordance with the teaching module that we created, the learning components have also been fulfilled to the maximum. There are still a few obstacles, such as not having an LCD, which makes the learning process unpleasant due to the limited tools used*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi manusia. Melalui pendidikan, manusia akan memiliki kemampuan dan keperibadian yang berkembang. Pendidikan nasional berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan berdasarkan pada Pancasila dan Undang – undang dasar 1945 (Indonesia, 2003). Pendidikan adalah keseluruhan proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk – bentuk tingkah laku lainnya yang bersifat positif dalam masyarakat dimana dia hidup (Siswoyo, 1996).

Pendidikan sekarang terus mengikuti perkembangan zaman untuk menghadirkan berbagai edukasi dalam proses belajar mengajar (Badan et al., 2002). Salah satunya, dengan menggunakan media audio visual sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimaannya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif (Eggiet & Erviana, 2019). Media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi 4 kelompok besar yaitu media visual, media audio, media audio visual, dan multi media (Susanti et al., 2020). Media audio menggunakan suara untuk membantu proses pembelajaran, media visual menggunakan visual (gambar) untuk membantu proses pembelajaran, dan media audio visual merupakan gabungan dari suara dan gambar yang juga dapat membantu proses pembelajaran (Nomleni & Manu, 2018). Salah satu media yang cocok digunakan di sekolah



dasar adalah media audiovisual yang dapat digunakan diberbagai mata Pelajaran.

Di dalam dunia pendidikan ada tahapan-tahapan yang dilalui dalam menempuh pendidikan salah satunya adalah sekolah dasar. Dalam pendidikan di sekolah dasar terdapat berbagai macam mata pelajaran seperti salah satunya adalah pembelajaran bahasa indonesia. Menjelaskan pembelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar dilaksanakan dengan tujuan agar peserta didik mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Peserta didik di usia sekolah dasar memiliki kemampuan yang berbeda, ada yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah (Krisanti et al., 2020)

Dari hasil simulasi mengajar yang dilakukan pada Rabu, 5 Juni 2024 di SDI Koawena diperoleh hasil bahwa dalam pembelajaran bahasa indonesia dikelas IV kami menggunakan media audio visual untuk membantu dalam menyampaikan materi pembelajaran. Penggunaan media audio visual diharapkan agar perhatian peserta didik dapat terfokus dan peserta didik menjadi lebih paham terhadap materi yang disampaikan dari hasil simulasi yang kami lakukan. Pembelajaran yang dilakukan belum berjalan secara optimal, hal ini dapat dilihat dari peserta didik sebagai penggunaanya tidak memiliki skema yang cukup. Belum maksimalnya sarana dan prasarana yang mendukung dalam penggunaan media pembelajaran audio visual membuat kreatifitas kami calon guru tidak tersalurkan secara maksimal karena penggunaan media yang kami simulasikan masih mengalami kekurangan sehingga pembelajaran yang kami lakukan belum dipahami secara baik oleh peserta didik. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengetahui secara rinci dengan menggali informasi tentang media audio visual yang diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan materi menentukan ide pokok paragraf untuk peserta didik di kelas IV SDI Koawena.

## **METODE**

Untuk Menjawab tujuan kegiatan yang dimaksud maka Metode yang kami gunakan adalah kegiatan simulasi mengajar menggunakan Metode tanya jawab, tanya jawab, diskusi kelompok, dikelas IV SDI Koawena. Jumlah peserta didik 6 orang kegiatan yang kami lakukan melibatkan 6 orang mahasiswa Pendidikan guru sekolah dasar (PGSD). Yang di mana mahasiswa yang satu sebagai pengajar atau pemberi materi sedangkan mahasiswa yang lain di bantu untuk membimbing peserta didik agar konsentrasi dengan apa yang di jelaskan. Secara umum, tahapan kegiatan yang di lakukan dapat di jelaskan sebagai berikut:

### **a) Tahapan Persiapan**

Hal-hal yang di lakukan dalam tahap ini adalah membuat kesepakatan dengan pihak sekolah mengenai waktu dan kegiatan yang akan di laksanakan, menyiapkan modul ajar dan materi tentang menentukan ide pokok paragraf, menyiapkan media pendukung seperti audio visual, menyiapkan LKPD untuk mengetahui kemampuan dari setiap peserta didik, dan menyediakan alat pendukung seperti laptop.

### **b) Tahap pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan yang di lakukan meliputi beberapa Teknik mengajar yakni: 1) pendidik menjelaskan materi tentang menentukan ide pokok paragraf, 2) pendidik memastikan media audio visual yang di gunakan sesuai dengan materi yang di ajarkan, 3) media audio visual yang di tayangkan berisikan sesuai dengan materi yang di jelaskan.



Penggunaan media audiovisual bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik (Fitria, 2014) 4) menghindari hal-hal yang mengganggu peserta didik.

c) Tahap tindak lanjut

Tahap tindak lanjut ini dilakukan agar peserta didik mampu memantapkan pemahaman mengenai materi Pembelajaran yang dijelaskan melalui media audio visual. Selanjutnya tahap tindak lanjut ini bertujuan untuk mengukur efisiensi pembelajaran yang telah dilakukan. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran menggunakan media audio visual yaitu sebagai berikut, 1) pendidik menguraikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh peserta didik setelah mengkaji, menyiapkan dan memastikan alat dan kebutuhan media dapat bekerja dengan baik, media yang digunakan tersebut adalah laptop. 2) kegiatan tahap pelaksanaan /penyajian. Aktifitas pada Langkah pelaksanaan /penyajian, pendidik membimbing peserta didik untuk melakukan pengamatan dan menuliskan hal-hal yang penting berdasarkan dengan hal-hal yang dijelaskan. 3) kegiatan pembelajaran tahap tindak lanjut aktifitas pada Langkah tindak lanjut ini peserta didik diarahkan untuk mendiskusikan LKPD Bersama anggota kelompoknya mengenai video yang ditayangkan berdasarkan suruhan yang diberikan oleh pendidik mengenai cara menentukan ide pokok paragraf (Rika dan Dini, 2020).

## HASIL

Kegiatan belajar mengajar di SD Koawena dilaksanakan di hari Rabu pukul 07.00-08.30 WITA. Proses pembelajaran yang dilakukan di SD Koawena menerapkan dua konsep pembelajaran yaitu pembelajaran di kelas 1 dan 4 menggunakan kurikulum merdeka sedangkan untuk kelas 2, 3, 5, dan 6 menerapkan dan menggunakan kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil simulasi yang telah didapatkan terkait dengan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menentukan ide pokok paragraf kelas IV SDI Koawena terdiri dari persiapan awal proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media audio visual diawali dengan membuat modul ajar. Dalam modul ajar memuat SK, KD, TUJUAN, DAN INDIKATOR. Kemudian dikembangkan dengan mempertimbangkan komponen lain, seperti materi, metode, strategi, sumber belajar, evaluasi, maupun media yang akan digunakan kegiatan yang selanjutnya dilakukan adalah memilih dan menentukan video yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran pemilihan audio visual berupa video dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi menentukan ide pokok paragraf kelas IV di SDI Koawena dikarenakan siswa menjadi lebih fokus dalam mengikuti proses pembelajaran. Untuk memastikan peserta didik memahami materi pembelajaran kami menggunakan metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah guru atau peserta didik mencoba mengerjakan sesuatu serta mengamati proses-proses berlangsungnya sesuatu dan memperhatikan dengan teliti mengenai hasil kerja mereka (Aslamiyah, 2018)

Setelah melalui tahapan pembuatan RPP dan pemilihan media pembelajaran yang akan digunakan, kemudian masuk dalam tahap pelaksanaan kegiatan mengajar hal ini dilakukan untuk mengetahui secara nyata efektifitas penggunaan media pembelajaran secara kualitas tercapai atau tidak. Berdasarkan hasil simulasi yang telah kami lakukan diperoleh hal-hal yang mendukung penggunaan media audio visual sebagai berikut: a) terpenuhi komponen pembelajaran secara maksimal, b) kondisi belajar yang kondusif membuat peserta didik sangat fokus dalam menyimak materi pembelajaran, c) skill dan kreatifitas dalam media



pembelajaran, d) pemilihan media pembelajaran yang sesuai, e) dan mendapatkan dukungan dari pihak sekolah.

Hambatan dalam penggunaan media audio visual yaitu: Tidak memiliki LCD sehingga membuat proses pembelajaran menjadi tidak menyenangkan karena keterbatasan alat yang di gunakan.



**Gambar 1. Pengenalan tim kegiatan dan bernyanyi Bersama**



**Gambar 2. Penyampaian materi dan penyajian media audio visual**



**Gambar 3. Diskusi kelompok**



**Gambar 4. Foto bersama peserta didik SDI Koawena**

#### **KESIMPULAN**

yang dilakukan pada penelitian ini sudah berdasarkan pada tujuan. Yaitu untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia materi menentukan ide pokok paragraf pada siswa kelas IV SDI Koawena dengan menggunakan media pembelajaran audio visual berupa video. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dengan media audio visual sesuai dengan modul ajar yang telah kami buat. Komponen pembelajaran juga sudah terpenuhi dengan maksimal. Pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media audio visual membuat siswa menjadi antusias dan semangat mengikuti pembelajaran.

Faktor penghambat penggunaan media audio visual yaitu tidak memiliki LCD sehingga membuat proses pembelajaran menjadi tidak menyenangkan karena keterbatasan alat yang digunakan. Sedangkan faktor pendukung penggunaan media pembelajaran audio visual antara lain tercapainya komponen pembelajaran secara maksimal, kondisi belajar yang baik, kreatifitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran, dan pemilihan media pembelajaran yang sesuai serta adanya dukungan dari pihak sekolah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Aslamiyah, S. S. (2018). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi. *Akademika*, 12(01). <https://doi.org/10.30736/adk.v12i01.149>
- [2] Badan, W., Sumber, P., Manusia, D., Riau, P., Baru, P., & Riau, P. (2002). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. 3(14), 12.
- [3] Eggiet, E., & Erviana, V. Y. (2019). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Di Sd Muhammadiyah Domban 2. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 2(2), 47. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v2i2.963>
- [4] Fitria, A. (2014). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Proses Pembelajaran. *Cakrawala Dini*, 5(2), 61.
- [5] Indonesia, P. republik. (2003). UU Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan NASIONAL. *Pusdiklat Perpusnas*, 18(1), 6.



- [6] Krisanti, R. Y., Suprihatien, S., & Suryarini, D. Y. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Boneka Tangan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menyimak Dongeng Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(02), 24. <https://doi.org/10.30742/tpd.v2i2.918>
- [7] Nomleni, F. T., & Manu, T. S. N. (2018). Pengembangan Media Audio Visual dan Alat Peraga dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(3), 219–230. <https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i3.p219-230>
- [8] Rika dan Dini. (2020). BAB III Pelaksanaan Penggunaan Media Audio Visual. c, 46–56.
- [9] Siswoyo, D. (1996). Ilmu pendidikan dalam tantangan. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1), 1–13. <https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/download/9198/7503>
- [10] Susanti, Affrida, Z., & Fahyuni, E. F. (2020). Jenis Jenis Media Dalam Pembelajaran. *Umsida*, 1(1), 1–17.